

**UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN MASYARAKAT
MELALUI KEGIATAN BINCANG SEPUTAR KESEHATAN
(BICARATA') DI RUMAH SAKIT WAHIDIN SUDIROHUSODO**

RINGKASAN

Rumah sakit tidak hanya berperan dalam pengobatan dan rehabilitasi, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan serta memberikan kemampuan kepada individu atau kelompok untuk menjalankan gaya hidup sehat. Sebagai salah satu rumah sakit rujukan di kawasan Indonesia Timur, RS Wahidin Sudirohusodo berupaya memberikan pelayanan yang komprehensif bukan hanya untuk pengobatan dan rehabilitasi saja tetapi juga memberikan upaya pencegahan penyakit, salah satunya dengan melakukan edukasi secara rutin. Edukasi di RS Wahidin Sudirohusodo dikemas dalam acara Bicarata' (Bincang Seputar Kesehatan) yang dilakukan setiap pekan di beberapa tempat di rumah sakit seperti di Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Pusat Jantung Terpadu, Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak, Instalasi Pusat Pelayanan Otak dan Instalasi Infection Center.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan Permenkes No. 44 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Promosi Kesehatan Rumah Sakit, PKRS adalah proses memberdayakan pasien, keluarga pasien, sumber daya manusia rumah sakit, pengunjung rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit untuk berperan serta aktif dalam proses asuhan untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal. Dari definisi tersebut kita bisa melihat peran PKRS sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan di mana sesuai dengan value penting dari kegiatan promosi kesehatan adalah membuat sasaran berdaya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Maksud dari tujuan mencapai derajat kesehatan yang optimal tidak hanya ditujukan kepada pasien atau orang yang sedang sakit. Kata "optimal" berarti setiap orang punya kesempatan untuk meningkatkan derajat kesehatannya. Setiap orang tentunya dalam posisi derajat kesehatan yang berbeda, oleh karena itu kegiatan dan tujuan promosi kesehatan harus disesuaikan dengan derajat kesehatan masing-masing sasaran Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) adalah upaya rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan pasien, klien, dan kelompok masyarakat, agar pasien dapat mandiri dalam mempercepat kesembuhan dan rehabilitasinya, klien dan kelompok masyarakat dapat mandiri dalam meningkatkan kesehatan, mencegah masalah kesehatan, dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat,

melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama mereka, sesuai sosial budaya mereka, serta didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Di rumah sakit Wahidin Sudirohusodo sendiri tantangan terbesar dalam melakukan upaya promosi kesehatan adalah adanya peningkatan kunjungan pasien setiap tahunnya baik itu pasien berulang ataupun pasien yang baru berobat di RS Wahidin sudirohusodo. Di samping itu Adanya keterbatasan waktu pasien yakni pasien yang dirawat di rumah sakit seringkali tidak memiliki cukup waktu untuk mengikuti sesi edukasi kesehatan karena fokus utama mereka adalah perawatan dan pemulihan. Oleh karena itu di sela-sela waktu menunggu antrian untuk masuk ke poliklinik, diadakan kegiatan Bicarata' (Bincang Seputar Kesehatan) sehingga tidak mengganggu waktu pelayanan maupun pasien yang diperiksa oleh dokter.

TUJUAN

Rumah Sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan tingkat rujukan mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan promotif dan preventif di Rumah Sakit dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan PKRS. Untuk itu Rumah Sakit berperan penting dalam melakukan Promosi Kesehatan baik untuk Pasien, Keluarga Pasien, SDM Rumah Sakit, Pengunjung Rumah Sakit, maupun Masyarakat Sekitar Rumah Sakit. Promotif dan preventif merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam upaya pengendalian penyakit, baik itu penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Dengan upaya pencegahan yang baik maka akan menurunkan angka morbiditas, tingkat kecacatan dan mortalitas suatu penyakit. Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan Bincang Seputar Kesehatan (Bicarata') yakni :

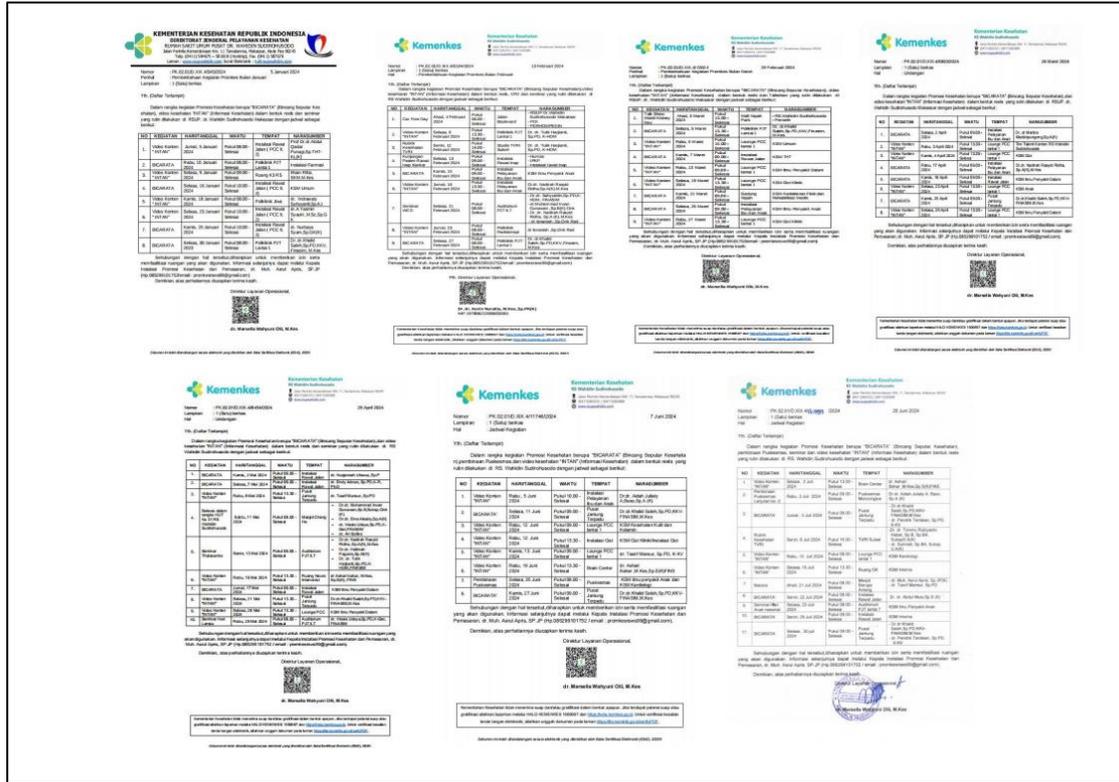
1. **Meningkatkan Pengetahuan Pasien dan Masyarakat:** Edukasi tentang pencegahan penyakit, pentingnya deteksi dini, dan pengelolaan kondisi kesehatan kronis.
2. **Mengurangi Beban Penyakit:** Dengan meningkatkan kesadaran akan gaya hidup sehat, rumah sakit dapat berperan dalam mengurangi risiko penyakit
3. **Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan:** Melalui program edukasi, pasien diharapkan lebih patuh terhadap rekomendasi pengobatan dan rehabilitasi sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka.

4. **Meningkatkan Kualitas Hidup:** Dengan adanya promosi kesehatan, masyarakat dapat memahami cara menjaga kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

LANGKAH- LANGKAH

Penyelenggaraan PKRS dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan dengan melibatkan multi profesi/multi disiplin yang ada di unit/instalasi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dan unit terkait lainnya. Penyelenggaraan PKRS dilaksanakan dalam rangka perubahan perilaku sasaran, yang berulang sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan kesehatan. Untuk itu dalam pelaksanaannya harus melibatkan multi profesi/disiplin, instalasi/unit fungsional, lintas program dan lintas sektor, dan kelompok masyarakat yang peduli kesehatan, serta pemangku kepentingan terkait. Begitu juga dengan kegiatan Bicarata' yang melibatkan berbagai pihak baik itu dengan dokter, perawat, Apoteker, PPI, atau dengan komunitas seperti YKAKI, Komunitas Lansia, Yayasan Rumah Harapan dsb.

Implementasi kegiatan Bicarata' yang pertama adalah dengan melakukan identifikasi yang diambil dari data sekunder yang diperoleh dari Instalasi Rekam medis yang terdiri atas data demografi (diuraikan menurut, usia, etnis, agama, tingkat pendidikan, serta bahasa yang digunakan), data penyakit, data kunjungan dan data perilaku sehingga dapat dikelompokkan penyakit apa saja dengan angka kejadian terbanyak di RS Wahidin Sudirohusodo secara periodik. Selain itu data penyakit yang akan dibahas dalam kegiatan Bicarata' dapat dilihat dari tren penyakit terkini atau melihat hari-hari besar kesehatan seperti Hari Gizi Nasional pada bulan Januari dsb dan juga melalui survey yang dilakukan oleh tim Promosi kesehatan melalui kuesioner kepada pengunjung rumah sakit mengenai penyakit apa saja yang ingin diangkat. Langkah selanjutnya adalah dengan menghubungi dokter (DPJP) terkait dengan penyakit yang ingin diangkat dan membuat jadwal kegiatan perbulannya.



Jadwal kegiatan Bicarata Januari- Juli 2024

Tahap selanjutnya adalah melakukan kegiatan edukasi berdasarkan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Edukasi Bicarata’ juga ditayangkan secara live melalui Instagram resmi RS @rsupwahidin_official sehingga masyarakat luas juga dapat melihat edukasi dan berinteraksi atau bertanya melalui komentar. Langkah terakhir dari kegiatan Bicarata’ adalah dengan melakukan survey melalui kuesioner tentang pengalaman pengunjung setelah mengikuti kegiatan Bicarata’.







Foto Kegiatan Bicarata'



Tangkapan Layar Live IG kegiatan Bicarata'

HASIL INOVASI

Promosi kesehatan di rumah sakit merupakan langkah strategis yang dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan individu dan masyarakat. Dengan peran aktif dari rumah sakit, tenaga kesehatan, serta kesadaran masyarakat, promosi kesehatan dapat menjadi salah satu cara efektif dalam mencegah penyakit, mengurangi beban kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan secara umum. Implementasi dari kegiatan Bicarata' menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan dari pengunjung rumah sakit.

Variabel	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Presentase
Peningkatan Pengetahuan							
Sangat							
Bertambah	35	38	39	40	40	42	78,0%
Bertambah	12	10	6	7	6	6	15,7%
Cukup							
Bertambah	3	2	5	3	4	2	0,3 %
Tidak							
Bertambah	0	0	0	0	0	0	0,0%
Relevansi Materi							
Sangat Relevan	41	45	44	39	40	47	85,3%
Relevan	9	3	5	5	8	3	11,0%
Cukup Relevan	0	2	1	6	2	0	3,7 %
Tidak Relevan	0	0	0	0	0	0	0,0%
Topik Paling diminati							
Pencegahan							
Penyakit	44	42	39	40	41	43	83,0%
Tata Laksana							
Penyakit	6	6	7	5	6	3	11,0%
Teknologi	0	2	4	5	3	4	6,0%

kesehatan
mutakhir

Kesempatan

Bertanya

Sangat Sering	42	38	45	39	40	42	82,0%
Sering	4	9	3	4	8	4	10,7%
Cukup	2	4	2	7	2	2	7,3%
Tidak diberikan	0	0	0	0	0	0	0,0%

Waktu

Pelaksanaan

Terbaik

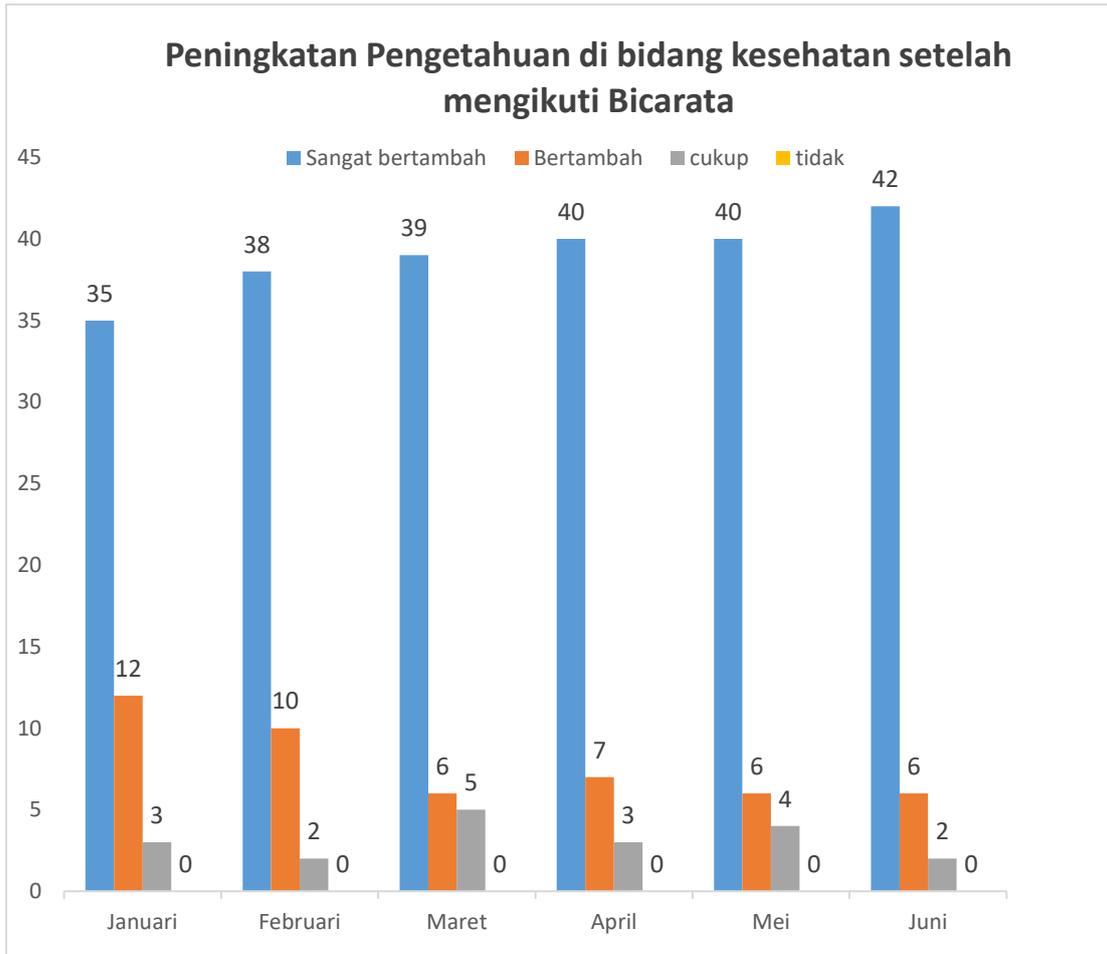
Sebelum

Pelayanan	43	45	49	48	46	50	93,7%
-----------	----	----	----	----	----	----	-------

Setelah

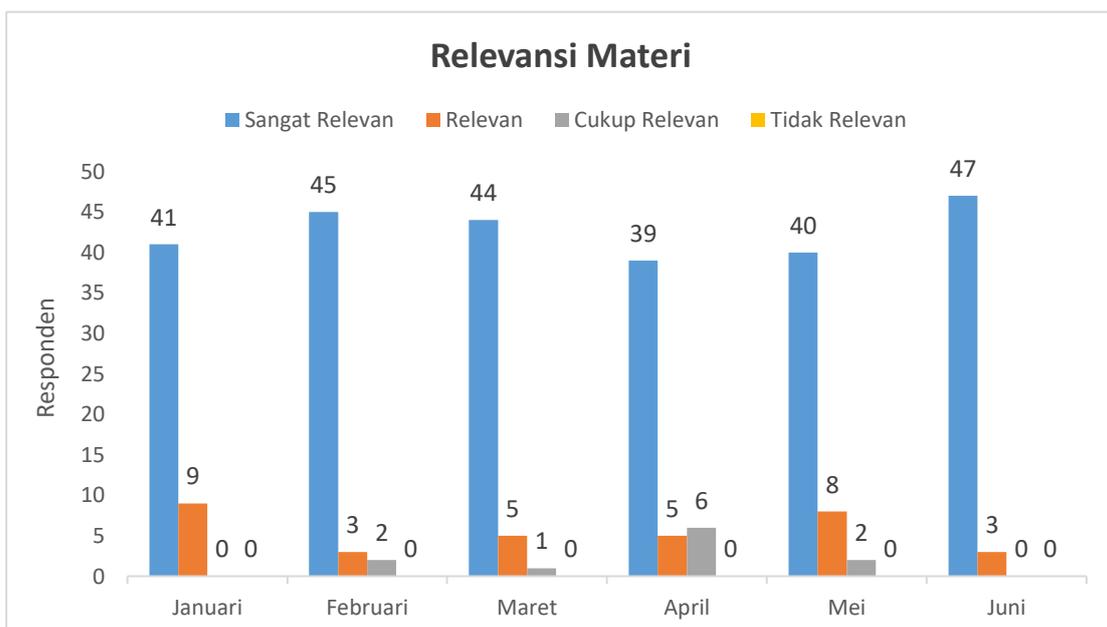
Pelayanan	7	5	1	2	4	0	6,3%
-----------	---	---	---	---	---	---	------

Sumber Data : Data Primer, 2024

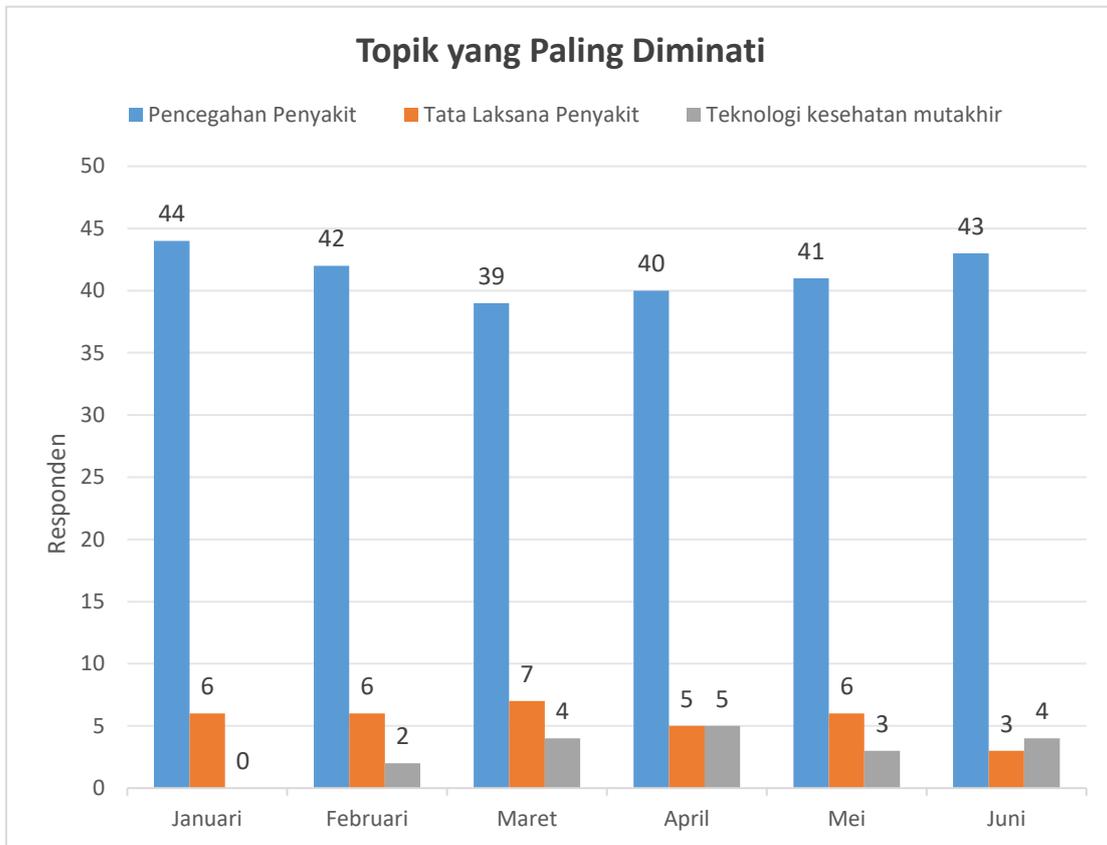


Grafik 1

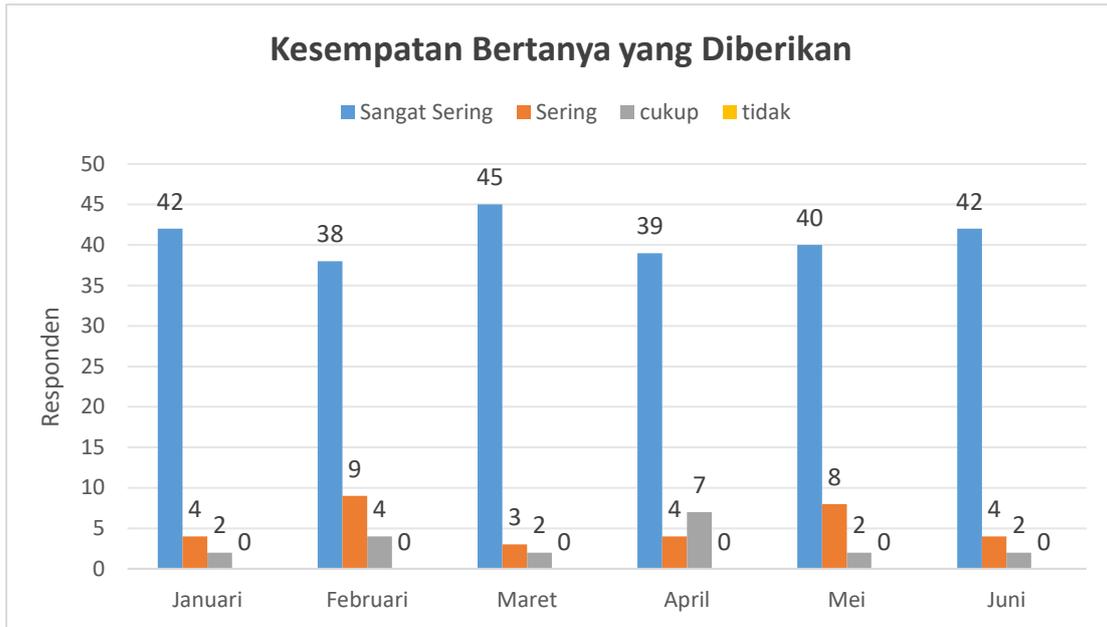
Peningkatan Pengetahuan di bidang kesehatan setelah mengikuti Bicarata



Grafik 2
Relevansi Materi

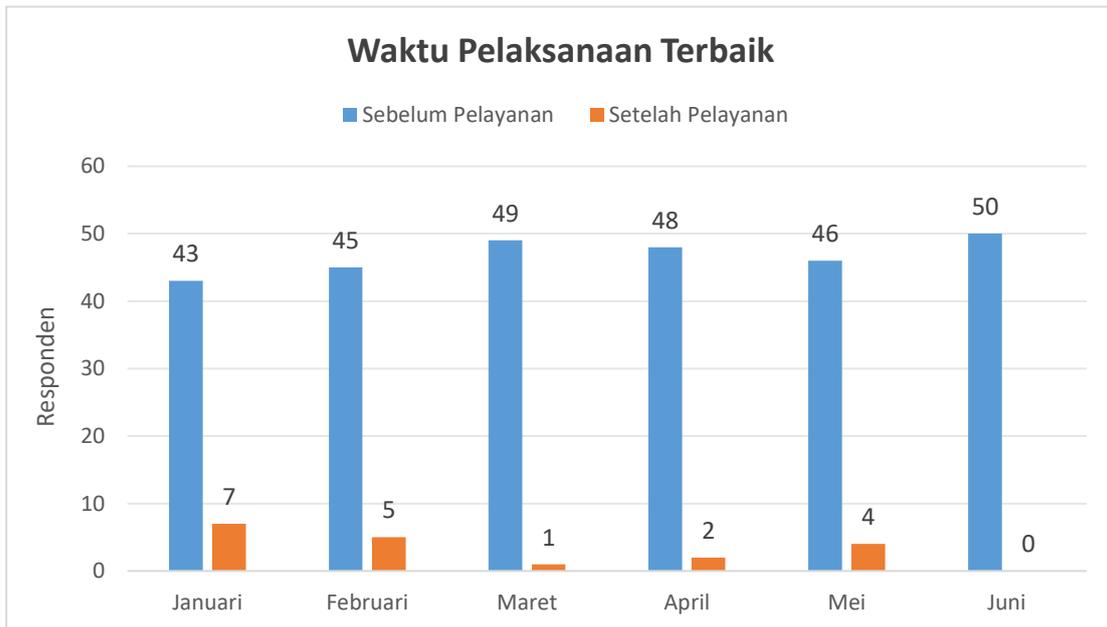


Grafik 3
Topik yang Paling Diminati



Grafik 4

Kesempatan Bertanya yang Diberikan



Grafik 5

Waktu Pelaksanaan Bicarata'

Referensi

Permenkes No. 44 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Promosi kesehatan Rumah sakit

Direktorat jenderal Pelayanan Kesehatan, Mengenal Peran dan Fungsi PKRS di Rumah Sakit

Kepmenkes No.004/MENKES/SK/II/2021 tentang Petunjuk Teknis Promosi kesehatan Rumah Sakit

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Inovasi Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Kegiatan Bincang Seputar Kesehatan (BICARATA')

Penelitian ini disusun oleh :

Nama : Sri Rezeki, SKM

NIP : 198412262020122001

Karya ini telah disetujui dan disahkan sebagai salah satu syarat dalam Lomba PERSI AWARD 2024 setelah melalui proses bimbingan dan penilaian dari pembimbing.

6 September 2024

Disahkan oleh
Direktur Utama,



Prof. Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC, KAKV